

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹ Dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan penelitian eksperimen.

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan eksperimen melalui pemberian sebuah perlakuan/ treatment pada kelas eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen (termasuk kelas yang diberikan perlakuan

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 14

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 2

khusus) dan kelas kontrol (termasuk kelas yang tidak diberi perlakuan khusus) yang tidak dipilih secara random.

Tujuan penelitian eksperimen yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sebab akibat dan berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sebagai perbandingan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian³

O ₁	X	O ₂
—————		
O ₃		O ₄

Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan kelompok eksperimen berupa media kartu kata bergambar

O₁ = Kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar

O₂ = Kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar

O₃ = Kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar

O₄ = Kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 116

Tabel 3.2
Skema Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

Y₁ = Diberikan tes awal (pre-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Y₂ = Diberikan tes akhir (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

X = Diberikan perlakuan pada kelas eksperimen

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah media kartu kata bergambar.

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 60

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah penguasaan kosakata anak.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah anak kelompok B RA Perwanida Selorejo- ringinrejo- kediri yang berjumlah 51 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena mempertimbangkan jumlah populasi penelitian yang sedikit. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang apabila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B RA Perwanida Selorejo- Ringinrejo- Kediri yang berjumlah 51 dengan setiap kelas terdiri dari 25 anak kelompok B1 dan 26 anak kelompok B2.

⁵ *Ibid...*, hal 61

⁶ *Ibid...*, hal 117

⁷ *Ibid...*, hal 118

D. Kisi-kisi Instrumen

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan eksperimen yaitu untuk mengumpulkan data mengenai pemahamannya tentang kosakata yang sering digunakan sehari-hari. sebelum melakukan eksperimen, peneliti menyusun kisi-kisi yang digunakan sebagai pedoman yang akan digunakan untuk bereksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen yang dikembangkan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Kompetensi Dasar	Indikator
Penguasaan Kosakata	1.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	1. Anak mampu menirukan kosakata yang ada sesuai gambar.
	4.10. menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	1. Anak Mampu membaca kosakata yang sudah ditentukan 2. Anak Mampu menunjukan kosakata sesuai gambar dengan tepat
	1.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	1. Anak mampu mengingat kosakata yang sesuai gambar
	4.11. menunjukkan kemampuan	1. Anak mampu menyebutkan

	berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	kosakata dengan tepat sesuai gambar yang diperlihatkan 2. Anak mampu menunjukkan gambar yang sesuai dengan kosakata yang diperlihatkan
--	---	---

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Penguasaan Kosakata dengan Kartu Kata Bergambar

Skor	Kriteria	Deskripsi
1.	Belum Berkembang	Anak belum mampu melafalkan kosakata dalam kartu kata bergambar
2.	Mulai Berkembang	Anak mampu melafalkan kosakata dalam kartu kata bergambar namun masih dengan bantuan guru
3.	Berkembang Sesuai Harapan	Anak mampu melafalkan kosakata dalam kartu kata bergambar tanpa bantuan guru namun masih belum lancar
4.	Berkembang Sangat Baik	Anak mampu melafalkan kosakata dalam kartu kata bergambar dengan lancar dan tanpa bantuan guru, dan mampu membantu temannya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148

suatu alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Tes, adalah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan checklist sebagai bentuk tesnya. Checklist, adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Checklist dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apa pun dianggap penting.⁹
2. Pedoman Observasi, merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang teliti.
3. Pedoman Dokumentasi, merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang berupa foto-foto selama pelaksanaan penelitian, data-data sekolah dan lain-lain.

F. Sumber Data

Untuk melakukan penelitian, peneliti membutuhkan suatu data. Data didapatkan dari sumber data. Sumber data merupakan suatu informasi dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti. Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

⁹ Dr. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 80

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yaitu siswa kelas B RA Perwanida Selorejo- Ringinrejo- Kediri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti dari orang lain atau dokumen.¹⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi kegiatan-kegiatan anak kelas B RA Perwanida Selorejo- Ringinrejo- Kediri.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data yang dimaksud yaitu untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.¹¹ Jadi, teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu:

¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 193

¹¹ Dr. Sudaryono, *Metode Penelitian...*, hal. 75

1. Tes

Tes adalah beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan. Biasanya metode tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah untuk mengukur ada atau tidaknya pengetahuan seseorang sebagai subjek dalam penelitian. Penelitian ini, dalam mengumpulkan data menggunakan teknik *Checklist*. *Checklist* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subyek dan aspek-aspek yang akan diamati. Berbagai macam aspek pembuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek sehingga pengamat tinggal memberikan cek pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai dengan hasil pengamatannya.¹²

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi ataupun non-partisipasi. Dalam observasi partisipasi (*participatory observation*) yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dan observasi non-partisipasi (*non-participatory observation*) yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia berperan sebagai mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

¹² *Ibid...*, hal. 80

Kedua jenis observasi ini terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan observasi partisipasi adalah individu-individu yang diamati tidak tahu bahwa mereka sedang diobservasi sehingga situasi dan kegiatan akan berjalan lebih wajar. Adapun kelemahan dari observasi partisipasi yaitu pengamat harus melakukan dua kegiatan, ikut serta dalam kegiatan disamping melakukan pengamatan.

Sebaliknya pada observasi non-partisipasi, pengamat dapat lebih fokus dan seksama melakukan pengamatan, tetapi karena peserta tahu kehadiran pengamat sedang melakukan pengamatan, maka perilaku atau kegiatan individu yang diamati bisa menjadi kurang wajar atau dibuat-buat.¹³

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya.¹⁴

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data yang dimaksud adalah analisis data. Analisis data merupakan langkah yang sangat kritis dalam penelitian.

¹³ *Ibid...*, hal. 87

¹⁴ *Ibid...*, hal. 90

Peneliti harus tahu macam analisis data mana yang akan digunakan apakah analisis statistik atau analisis non-statistik.¹⁵ Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁶

Pengalisan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data yang bersifat teknik kuantitatif menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut analisis statistik. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ada dua macam yaitu uji prasarat dan uji hipotesis.

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen
 - a. Uji validitas

Validitas alat ukur dibagi menjadi dua yaitu validitas *eksternal* (luar) dan *internal* (dalam). Validitas luar disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah terbukti, sedangkan validitas dalam instrumen dikembangkan menurut teori yang

¹⁵ Yogi Sugito, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UB Press, 2013), hal. 121

¹⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 72

relevan. Validitas internal dibagi menjadi dua yaitu *construct validity* (validasi konstruk) dan *content validity* (validasi isi).¹⁷

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi isi, untuk menguji validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Butir instrumen yang disusun dapat dikonsultasikan kepada dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), selanjutnya meminta pertimbangan dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen layak untuk digunakan.¹⁸

b. Uji reliabel

Uji reliabel dapat digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data benar-benar sesuai dengan kesamaannya, maka beberapa kali diambil tetap akan sama.¹⁹

Untuk menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS. Kemudian apakah ada pengaruh reliabel, maka ukuran kemampuan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Crobach's* 0,00-0,199 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Crobach's* 0,200-0,399 = agak reliabel

¹⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 175

¹⁸ *Ibid*, hal. 182

¹⁹ *Ibid*, hal. 175

- 3) Nilai *Alpha Crobach's* 0,400-0,599 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Crobach's* 0,600-0,799 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Crobach's* 0,800-0,1000 = sangat reliabel

2. Uji Prasarat

Uji prasarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji-t adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolomogrof-Smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Jika signifikansi hasil uji kolomograf- smirnov nilainya lebih besar dari 0,05 maka berarti data berdistribusi normal.²⁰ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a = data berdistribusi normal

H_0 = data berdistribusi tidak normal

Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas $>0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Apabila nilai probabilitas $<0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

²⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Indeks, 2009) hal. 104

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel x dan y bersifat homogen atau tidak. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji homogenitas adalah sebagai berikut:²¹

$$F_{\max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- 1) H_a = Data bersifat homogen
- 2) H_o = Data bersifat tidak homogen

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Apabila sig. >0.05 maka, H_o ditolak H_a diterima
- 2) Apabila sig. <0.05 maka H_o diterima dan H_a ditolak

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji independent sample T-Test. T-test adalah salah satu teknik analisis komprasional yang digunakan untuk menguji kebenaran, apakah ada perbedaan antara dua variabel atau lebih yang sedang diselidiki.²² Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Tes ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan independen. Dalam

²¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hal. 140

²² Fathor Rochman Utsman, M.Pd., *Panduan Statistika Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2015), hal. 153

penelitian ini uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh media kartu kata bergambar terhadap penguasaan kosakata.

Adapun hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- a. H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan media kartu kata bergambar terhadap penguasaan kosakata anak kelompok B RA Perwanida Selorejo- Ringinrejo
- b. H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan media kartu kata bergambar terhadap penguasaan kosakata kelompok B RA Perwanida Selorejo- Ringinrejo

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Apabila angka dari t hitung $>$ dari t tabel maka, H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Apabila angka dari t hitung $<$ t tabel maka, H_a ditolak dan H_0 diterima

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh dapat dihitung dengan rumus cohen's sebagai berikut:

- a. Menghitung Spooled

$$Sp = \sqrt{\frac{(n_1-1)St^2 + (n_2-1)Sc^2}{(n_1-1) + (n_2-1)}}$$

- b. Menghitung nilai *cohen's effect size*

$$d = \frac{X_t - X_c}{Spooled}$$

keterangan:

d = Cohen's effect size

X_1 = Rata-rata kelas eksperimen

X_c = Rata-rata kelas kontrol

S_2 = Varians

Tabel 3.5. Interpretasi Nilai Cohen's²³

Cohen's standart	Effect Size	Presentase %
Large	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,,4
	1,7	95,4
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
Medium	0,8	79
	0,7	76
	0,6	73
Small	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

²³ Lee A. Becker, *Effect Size Measure For Two Independent groups*, (Journal : Effect Size Becker, 2000) hal. 3